



Transformasi Pendidikan Sosial berbasis Internasional dalam Mendukung Pendidikan Berkelanjutan

Nurul Qomariyah⁽¹⁾, Siti Azizah⁽²⁾,

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Madura

¹nurulriyah2@gmail.com, ²siti.azizah@iainmadura.ac.id

Abstract

International-based social emphasizes openness, inclusivity, and sustainability in the education system to develop globally competitive students. MTsN 3 Pamekasan has implemented innovative programs such as participation in international academic competitions, the development of the Learning Resource Space program, and the integration of pesantren curriculum with a modern approach. This study aims to analyze the transformation of international-based social education at MTsN 3 Pamekasan contributes to sustainable education. Using a case study approach, this research examines policies, implementation, and the impact of the educational model applied in this institution. The findings indicate that this approach enhances students' academic achievements, strengthens digital literacy, and fosters 21st-century character and skills. However, challenges such as limited infrastructure and teachers' readiness remain obstacles to its implementation. Therefore, sustainable strategies are needed to optimize the potential of international-based social education in improving the quality of education in Indonesia.

Keywords: *International-based social education, sustainable education, education transformation.*

Abstrak

Pendidikan sosial berbasis internasional menekankan pada keterbukaan, inklusivitas, dan keberlanjutan dalam sistem pembelajaran guna membentuk peserta didik yang berdaya saing global. MTsN 3 Pamekasan telah menerapkan program inovatif seperti partisipasi dalam kompetisi akademik internasional, pengembangan program Ruang Sumber Belajar, serta integrasi kurikulum pesantren dengan pendekatan modern. Studi ini bertujuan untuk menganalisis transformasi pendidikan sosial berbasis internasional di MTsN 3 Pamekasan berkontribusi dalam mendukung pendidikan berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, penelitian ini mengkaji kebijakan, implementasi, serta dampak dari model pendidikan yang diterapkan di madrasah ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan prestasi akademik siswa, memperkuat literasi digital, serta mengembangkan karakter dan keterampilan abad ke-21. Namun, tantangan seperti keterbatasan sarana dan kesiapan tenaga pendidik masih menjadi hambatan dalam penerapannya. Strategi berkelanjutan harus dioptimalkan potensi pendidikan sosial berbasis internasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Pendidikan sosial berbasis internasional, pendidikan berkelanjutan,, transformasi Pendidikan.

Received : 07-04-2025 ; Revised: 30-05-2025 ; Accepted: 05-05-2025



Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membangun peradaban dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (Juita et al., 2024). Sholihah mengungkap hasil penelitiannya bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang mumpuni atau fasilitas yang memadai, tetapi juga bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat di dalamnya (Sholihah, 2018). Dalam era globalisasi, pendidikan tidak hanya dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan lokal, tetapi juga harus berorientasi pada standar internasional guna menghasilkan peserta didik yang memiliki daya saing global. Salah satu konsep yang kini berkembang adalah pendidikan sosial berbasis internasional yang menekankan nilai-nilai inklusivitas, keterbukaan, serta keberlanjutan dalam proses pembelajaran, artinya Hal tersebut sangat penting mengingat dunia saat ini semakin terhubung dan ditandai dengan pergerakan informasi, orang, dan ide yang cepat melintasi batas-batas geografis. Sebagai respons terhadap perubahan ini, konsep *World Class Education (WCE)* muncul sebagai upaya untuk menciptakan pendidikan yang tidak hanya berstandar internasional tetapi juga relevan dengan dinamika global (Munte et al., 2024).

Pendidikan berkelanjutan (*sustainable education*) menjadi salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan modern. Konsep ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam setiap aspek pembelajaran. Pendidikan berkelanjutan (*sustainable education*) menjadi salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan modern. Konsep ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam setiap aspek pembelajaran. Namun, implementasi pendidikan ini masih menghadapi tantangan signifikan. Menurut laporan UNESCO, hanya sekitar 30% dari kurikulum sekolah di seluruh dunia yang mencakup konten tentang keberlanjutan dan pendidikan lingkungan (UNESCO, 2021). Selain itu, survei menunjukkan bahwa hanya 23% guru merasa mampu mengajarkan aksi iklim secara efektif di kelas mereka, dan sekitar 70% pemuda tidak dapat menjelaskan prinsip dasar perubahan iklim. Meskipun demikian, pendidikan berkelanjutan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan global, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan (UNESCO, 2024).

Hasil penelitian febrieng mengungkap bahwa Pendidikan berkelanjutan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai yang relevan dengan konteks sosial dan budaya saat ini (Islam & Globalisasi, 2024). Dalam konteks Indonesia, madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam turut berkontribusi dalam menerapkan prinsip-prinsip pendidikan berkelanjutan guna membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21.

Salah satu lembaga pendidikan yang peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah MTsN 3 Pamekasan. Lembaga tersebut menjadi salah satu madrasah di Indonesia telah mengadopsi pendekatan pendidikan sosial berbasis internasional dalam mendukung pendidikan berkelanjutan (Mukhtar, n.d.). Madrasah ini tidak hanya menanamkan nilai-nilai agama dan moral, tetapi juga mendorong peserta didik untuk memiliki wawasan global, berpikir kritis, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia. Salah satu bukti nyata dari keberhasilan madrasah ini adalah prestasi siswa dalam kompetisi internasional, seperti Hong Kong International Mathematical Olympiad (HKIMO) 2018 yang diraih oleh tiga siswi dan berhasil meraih penghargaan, serta perolehan tiga medali emas dan dua perak dalam Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO) 2023 (*No Title*, n.d.)

Dalam aspek kurikulum, MTsN 3 Pamekasan telah meluncurkan program Ruang Sumber Belajar yakni guru asuh (Rusuh) dan kurikulum integrasi pesantren untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan perkembangan digitalisasi. Madrasah ini juga menekankan pembelajaran berbasis riset dan pengembangan diri siswa dalam bidang akademik dan non-akademik. Visi yang diusung oleh madrasah ini mencakup penanaman nilai-nilai religius, intelektual, sosial, emosional, dan estetik melalui peningkatan iman dan takwa serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana transformasi pendidikan sosial berbasis internasional diterapkan di MTsN 3 Pamekasan dalam mendukung pendidikan berkelanjutan. Penelitian ini akan mengulas kebijakan, program, serta dampak yang dihasilkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah ini. Diharapkan, hasil kajian ini dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan model pendidikan yang lebih adaptif dan berkelanjutan di era global.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Yakni dengan mengetahui secara langsung dan mengulas penelitian tentang pendidikan social berbasis internasional dalam suatu bentuk deskriptif. Kualitatif deskriptif menjadi suatu pendekatan yang bertujuan memberikan gambaran mendalam dan akurat tentang fenomena yang dipelajari sesuai perspektif pelaku lapangan (Cresswell, 2012). Pengambilan data dilakukan dengan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis yang mendalam di didukung dengan sumber data manusia dan non manusia. Sumberdata Manusia yakni Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Murid, sedangkan sumber data non manusia yakni analisis literature yang mendukung terhadap tema penelitian tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Pendidikan Sosial Berbasis Internasional di MTsN 3 Pamekasan

Pendidikan sosial merupakan penggabungan dua kata yaitu pendidikan dan sosial. Kedua kata ini memiliki pengertian tersendiri. Dalam memaknai hakikat dari pendidikan sosial, penulis telah mencari dari beberapa sumber bacaan untuk membahas secara tuntas terkait hal ini. Fungsi pendidikan dalam hal ini adalah menyiapkan individu untuk menduduki peran-peran tertentu dalam kehidupan masyarakat. Analisis fungsional, Parsons, menegaskan bahwa pendidikan memiliki fungsi untuk mentransmisikan nilai-nilai universal. (Sulastri dkk, 2023). Nilai-nilai ini lebih khusus adalah nilai yang disosialisasikan kepada individu yang bersifat universal, bukan partikular. Nilai universal misalnya adalah kerja sama, saling menghargai, kejujuran, sportifitas dan sebagainya. Penggabungan kata pendidikan dan sosial dapat diartikan sebagai suatu pendidikan yang dimulai sejak dini dengan arah untuk membiasakan diri dalam menjalankan tata aturan sosial yang baik. Dalam era yang semakin maju, pendidikan social juga harus bisa menyesuaikan era yang sedang berkembang baik dari ranah nasional dan internasional.

Pendidikan sosial berbasis internasional menjadi strategi penting dalam menyiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan global (Kurnia Restu & Muhtar, 2022). Beberapa penelitian yang telah dilakukan menyebutkan bahwa dalam menyiapkan pendidikan untuk menghadapi tantangan global menggunakan beberapa pendekatan diantaranya (1) Pembelajaran *Discovery Learning* (2) Pembelajaran Inquiry (3) Pembelajaran Induktif (4) Pembelajaran Hybrid (5) Pembelajaran Berbasis Teknologi Komunikasi dan Informasi (6) Pembelajaran Berbasis Budaya (Islam & Globalisasi, 2024). Pendekatan ini menekankan nilai-nilai keberagaman, inklusivitas, kerja sama lintas

budaya, serta penguasaan keterampilan abad ke-21. MTsN 3 Pamekasan sebagai salah satu madrasah negeri di Madura telah berupaya menerapkan model pendidikan sosial berbasis internasional untuk meningkatkan daya saing peserta didik dalam skala global.

MTsN 3 Pamekasan telah mengadopsi berbagai strategi dalam menerapkan pendidikan sosial berbasis internasional. Salah satu bentuk implementasinya adalah dengan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi internasional, seperti Hong Kong International Mathematical Olympiad (HKIMO) dan Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO) (Putri, 2020). Keikutsertaan ini menunjukkan adanya komitmen madrasah dalam membentuk siswa yang berdaya saing global melalui peningkatan kompetensi akademik di tingkat internasional.

Selain itu, madrasah ini juga meluncurkan program Guru Asuh (Rusuh) yang bertujuan untuk menyediakan akses pembelajaran yang lebih intimate dan berbasis system control pada peserta didik. Program ini mendukung konsep pembelajaran mandiri yang sejalan dengan pendekatan pendidikan sosial berbasis internasional. Integrasi kurikulum pesantren juga diterapkan untuk menggabungkan aspek keagamaan dengan pendidikan modern, memberikan keseimbangan antara nilai-nilai spiritual dan ilmu pengetahuan kontemporer (Qomariyah, 2025).

MTsN 3 Pamekasan telah mengimplementasikan pendidikan sosial berbasis internasional dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan global ke dalam kurikulum nasional. Salah satu upaya utama yang dilakukan adalah penyesuaian kurikulum dengan standar internasional, seperti penggunaan pendekatan berbasis proyek (*Project-Based Learning*) dan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student-Centered Learning*) (Pertwi et al., 2022).beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendekatan SCL dengan metode PjBL ternyata berpengaruh dalam meningkatkan aspek pengetahuan ataupun keterampilan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengimplementasian pendekatan SCL memberikan perbedaan nilai prestasi belajar yang signifikan, baik pada aspek pengetahuan maupun keterampilan (Romadhon, 2020).

Selain itu, materi pembelajaran dalam mata pelajaran seperti IPS dan Pendidikan Agama Islam disajikan dengan konteks global, sehingga siswa tidak hanya memahami isu lokal, tetapi juga mampu menganalisis permasalahan dunia seperti keberlanjutan lingkungan, hak asasi manusia, dan perdamaian global (Kusuma & Karimah, 2025). Penguatan bahasa asing, terutama Bahasa Inggris dan Arab, juga menjadi fokus utama untuk membekali siswa dengan keterampilan komunikasi internasional yang lebih baik.

Dalam mendukung pendidikan sosial berbasis internasional, MTsN 3 Pamekasan memiliki beberapa program unggulan yang memberikan pengalaman belajar lebih luas bagi siswa. Selain itu, MTsN 3 Pamekasan juga aktif mendorong siswa untuk mengikuti berbagai kompetisi internasional, termasuk olimpiade sains dan debat bahasa Inggris, yang dapat meningkatkan daya saing mereka di tingkat global (Kusuma & Karimah, 2025) (Yanto et al., 2024). Hal tersebut menjadi suatu langkah dan inovasi yang strategis untuk memberikan pendidikan yang transformasi dan berkelanjutan, Sehingga saat ini madrasah tidak lagi disebut sebagai ketertinggalan pendidikan melainkan madrasah juga menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan internasional dan institusi asing guna memperluas wawasan serta memperkaya pengalaman belajar bagi siswa dan tenaga pendidik.

Sebagai bagian dari transformasi global, MTsN 3 Pamekasan mengoptimalkan teknologi dalam pembelajaran. Pemanfaatan platform digital seperti Google Classroom, Zoom, dan Moodle telah diterapkan untuk memperluas akses pendidikan serta meningkatkan efektivitas pembelajaran daring. Selain itu, madrasah menyediakan laboratorium digital dan perpustakaan elektronik e-Library, yang memungkinkan siswa mengakses sumber belajar dari berbagai negara secara mudah dan interaktif (Haryanto, 2025)

Untuk memastikan pemanfaatan teknologi berjalan maksimal, para guru diberikan pelatihan khusus dalam bidang teknologi pendidikan, sehingga mereka mampu mengintegrasikan berbagai perangkat digital dalam metode pengajaran mereka. Dengan berbagai inovasi ini, MTsN 3 Pamekasan terus berupaya mencetak lulusan yang siap bersaing dalam lingkungan global, baik dari segi akademik, sosial, maupun teknologi. Hal ini selaras dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan bahwa Salah satu strategi yang krusial adalah mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum pelatihan untuk guru. Ini berarti pelatihan yang diberikan bukan hanya teoritis, tetapi juga praktik langsung dalam menggunakan alat teknologi. Contohnya, guru dapat diperkenalkan pada platform pembelajaran *online* seperti *Moodle* atau *Google Classroom*, serta teknik untuk menggunakan sumber daya digital secara efektif. Menggunakan platform pembelajaran online yang interaktif dan menarik ternyata membuat guru lebih mudah dalam memahami cara kerja teknologi, dan selanjutnya. (Muthmainnah, dkk. 2025).

Dampak Transformasi Pendidikan Sosial Berbasis Internasional di MTsN 3 Pamekasan

Dalam konteks era digital yang terus berkembang pesat, integrasi teknologi dalam pendidikan sosial menjadi suatu keharusan, mengingat teknologi digital kini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari generasi muda. Mereka tumbuh dalam ekosistem digital yang penuh dengan peluang dan tantangan baru, yang jika dimanfaatkan secara optimal, dapat menjadi katalisator bagi transformasi pendidikan sosial yang lebih inklusif dan efektif. (Zamani, 2022). Pendidikan perubahan sosial adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk mengambil peran analitis kritis dalam menanamkan keyakinan dan nilai-nilai baru tentang cara orang berpikir.

Pendidikan abad modern telah berhasil menciptakan generasi baru dengan daya kreatif dan berpikir kritis, sikap yang tidak mudah menyerah pada situasi yang ada dan digantikan oleh sikap kemungkinan perubahan. Cara berpikir dan bersikap seperti ini akan mematahkan ketergantungan pada bantuan orang lain. (Anjani, 2024). Dengan demikian, mahasiswa selain memahami tentang perubahan dalam kehidupan sosial juga dapat menjadi agen perubahan bagi dirinya sendiri.

Transformasi pendidikan sosial berbasis internasional di MTsN 3 Pamekasan telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek, mulai dari akademik, sosial, budaya, hingga pemanfaatan teknologi. Penerapan konsep pendidikan global ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21, yang mencakup pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Mashudi, 2021). Dengan berbagai inovasi yang diterapkan, dampak dari transformasi ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh tenaga pendidik serta lingkungan madrasah secara keseluruhan.

1. Dampak dalam Aspek Akademik

Salah satu dampak paling signifikan dari transformasi ini adalah peningkatan kualitas akademik siswa. Dengan mengadopsi pendekatan *Project-Based Learning* dan *Student-Centered Learning*, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya sekadar menerima informasi dari guru, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan global, serta menerapkan ilmu yang mereka pelajari dalam kehidupan nyata (Nisa et al., 2025). Selain itu, pengenalan isu-isu global dalam mata pelajaran seperti IPS dan Pendidikan Agama Islam telah membuka wawasan siswa terhadap permasalahan dunia, seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, dan perdamaian internasional.

Penguatan bahasa asing juga menjadi program unggulan dari MTsN 3 Pamekasan terutama Bahasa Inggris dan Arab, juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Dengan adanya program khusus dalam pembelajaran bahasa asing, siswa menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi secara global (Salsabila et al., 2024). Hal ini didukung dengan partisipasi mereka dalam berbagai kompetisi internasional, seperti olimpiade sains dan debat bahasa Inggris, yang turut meningkatkan daya saing akademik mereka di tingkat internasional. Selain itu, akses ke berbagai sumber belajar digital, termasuk jurnal internasional dan artikel ilmiah, memungkinkan siswa untuk memperkaya pengetahuan mereka dengan referensi yang lebih luas dan berkualitas.

2. Dampak dalam Aspek Sosial dan Budaya

Dari segi sosial, penerapan pendidikan berbasis internasional mendorong siswa untuk lebih terbuka terhadap perbedaan budaya dan nilai-nilai global. Interaksi dengan siswa dari berbagai negara dalam berbagai kompetisi dan kerja sama internasional membantu mereka memahami konsep keberagaman, toleransi, dan inklusivitas. Siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan dan melihatnya sebagai kekuatan dalam membangun kerja sama yang harmonis (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020).

Selain itu, kerja sama antara MTsN 3 Pamekasan dengan berbagai lembaga internasional tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membuka peluang bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kapasitas mereka. Guru mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan seminar internasional, sehingga mereka dapat mengadaptasi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan pendidikan global (Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan, 2025). Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, di mana guru dan siswa bersama-sama berkembang dalam pemahaman mereka tentang dunia.

Transformasi ini juga berdampak pada pembentukan karakter siswa. Mereka didorong untuk memiliki perspektif yang lebih luas dalam melihat permasalahan sosial, baik di tingkat lokal maupun global. Misalnya, dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa tidak hanya diajarkan ajaran-ajaran dasar agama, tetapi juga bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam membangun perdamaian dan kesejahteraan di tingkat global. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

3. Dampak dalam Pemanfaatan Teknologi dan Digitalisasi Pembelajaran

Sebagai bagian dari transformasi pendidikan sosial berbasis internasional, MTsN 3 Pamekasan telah mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Salah satu dampak terbesar dari digitalisasi ini adalah peningkatan aksesibilitas terhadap sumber belajar berkualitas. Dengan adanya platform pembelajaran daring seperti Google Classroom, Zoom, dan Moodle, siswa dapat belajar dengan lebih fleksibel dan mandiri. Mereka tidak lagi terbatas pada pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga dapat mengakses materi dari berbagai sumber global kapan saja dan di mana saja.

Keberadaan laboratorium digital dan perpustakaan elektronik (e-Library) juga memberikan dampak positif yang besar. Siswa memiliki kesempatan untuk mengakses berbagai referensi akademik dari seluruh dunia, yang sebelumnya sulit dijangkau di lingkungan madrasah. Hal ini memperkaya wawasan mereka serta meningkatkan kualitas penelitian dan tugas akademik yang mereka kerjakan. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di era modern.

Tenaga pendidik juga mendapat manfaat dari digitalisasi ini. Mereka diberikan pelatihan dalam teknologi pendidikan agar dapat mengintegrasikan berbagai perangkat digital ke dalam metode pengajaran mereka. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengeksplorasi berbagai sumber belajar dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

4. Dampak terhadap Citra dan Reputasi Madrasah

Transformasi ini tidak hanya berdampak pada individu siswa dan tenaga pendidik, tetapi juga terhadap citra dan reputasi MTsN 3 Pamekasan secara keseluruhan. Dengan berbagai inovasi yang diterapkan, madrasah ini semakin dikenal sebagai institusi pendidikan yang adaptif dan berorientasi global (Ulm, 2021). Keikutsertaan dalam berbagai ajang internasional, kerja sama dengan lembaga pendidikan asing, serta pemanfaatan teknologi modern dalam pembelajaran, menjadikan MTsN 3 Pamekasan sebagai salah satu madrasah yang unggul di tingkat nasional.

Keunggulan ini juga menarik minat orang tua dan calon siswa untuk bergabung dengan madrasah ini. Dengan meningkatnya daya saing akademik dan keterampilan global siswa, MTsN 3 Pamekasan menjadi pilihan yang semakin diminati oleh masyarakat.

Hal ini berdampak positif pada perkembangan madrasah dalam jangka panjang, baik dari segi kualitas pendidikan, jumlah pendaftar, maupun dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan organisasi pendidikan.

Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Sosial Berbasis Internasional di MTsN 3 Pamekasan

Transformasi pendidikan sosial dan pembelajaran merupakan dua spek yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama lainnya. Kajian teori tentang tantangan dalam pembelajaran dan pengembangan sosial melibatkan berbagai macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi. Menurut teori Ekologi mengenai pengembangan sosial dan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa konteks lingkungan, yang mana hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungannya yang dapat membentuk tingkah laku individu tersebut (Mujahidah, 2015). Sedangkan menurut teori Vygotsky, menekankan bahwa suatu interaksi sosial itu sangat penting dalam pembelajaran, hal ini karena individu harus belajar melalui kolaborasi dengan orang lain yang lebih berpengalaman atau sesama sebaya. (Utami dkk, 2024). Teori ini sangat mendukung pentingnya interaksi sosial yang positif sehingga dapat menghadapi tantangan dalam pembelajaran dan pengembangan sosial tersebut. Dari kumpulan teori tersebut tentu penerapannya menghadapi berbagai tantangan guna menyesuaikan pendidikan sosial dengan basis internasional.

Transformasi pendidikan sosial berbasis internasional di MTsN 3 Pamekasan telah membawa dampak positif dalam meningkatkan wawasan global siswa. Namun, implementasinya tidak lepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan tenaga pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis *Project-Based Learning* dan *Student-Centered Learning*. Dalam hal ini, tidak semua guru memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai terkait metode yang digunakan, sehingga pelatihan yang berkelanjutan sangat diperlukan (Keislaman, n.d.). Selain itu, penguasaan bahasa asing, terutama Bahasa Inggris, masih menjadi kendala bagi beberapa tenaga pendidik dalam mengakses dan menyampaikan materi yang bersumber dari referensi global.

Selain aspek tenaga pendidik, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi tantangan dalam mendukung pembelajaran berbasis internasional. Meskipun madrasah telah mulai mengadopsi teknologi dalam pembelajaran, fasilitas laboratorium digital, perpustakaan elektronik, dan akses internet yang stabil masih belum merata. Tidak semua

siswa memiliki perangkat teknologi yang memadai, terutama mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Kesenjangan ini dapat menghambat efektivitas program pembelajaran berbasis digital dan mengurangi kesempatan siswa untuk mengakses materi pendidikan global secara optimal.

Di sisi lain, adaptasi kurikulum nasional dengan standar internasional juga menjadi tantangan yang cukup kompleks. Kurikulum nasional yang cenderung lebih teoritis perlu disesuaikan dengan pendekatan internasional yang menekankan eksplorasi mandiri dan keterampilan praktis. Namun, birokrasi pendidikan yang panjang sering kali memperlambat proses adaptasi ini. Selain itu, kesiapan siswa dalam menghadapi model pembelajaran yang lebih interaktif juga menjadi perhatian. Banyak siswa yang masih terbiasa dengan metode ceramah sehingga kesulitan dalam beradaptasi dengan model pembelajaran berbasis proyek atau diskusi riset global (Qomariyah, 2025).

Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah dukungan dari orang tua dan masyarakat, yang masih bervariasi dalam memahami urgensi pendidikan berbasis internasional. Beberapa orang tua masih beranggapan bahwa pendidikan berbasis lokal sudah cukup untuk keberhasilan anak-anak mereka, sehingga kurang memberikan dukungan dalam penyediaan fasilitas belajar di rumah. Selain itu, upaya madrasah dalam menjalin kerja sama dengan institusi internasional juga menghadapi kendala administratif dan regulasi yang berbeda. Oleh karena itu, sosialisasi yang lebih luas serta penguatan strategi kerja sama diperlukan agar implementasi pendidikan sosial berbasis internasional di MTsN 3 Pamekasan dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang nyata bagi siswa.

Meskipun berbagai tantangan di atas masih menjadi hambatan dalam implementasi pendidikan sosial berbasis internasional, MTsN 3 Pamekasan terus berupaya mengatasinya melalui beberapa langkah strategis. Peningkatan pelatihan bagi tenaga pendidik, optimalisasi sarana dan prasarana berbasis teknologi, serta penguatan program bahasa asing menjadi fokus utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan internasional di madrasah ini (Bauk, 2024). Selain itu, madrasah juga terus melakukan pendekatan kepada orang tua dan masyarakat agar lebih memahami pentingnya pendidikan berbasis global dalam menyiapkan generasi yang lebih kompetitif. Dengan strategi yang tepat, tantangan-tantangan yang ada dapat diatasi secara bertahap, sehingga MTsN 3 Pamekasan dapat terus berkembang menjadi institusi pendidikan yang mampu bersaing di tingkat global.

Kesimpulan

Transformasi pendidikan sosial berbasis internasional di MTsN 3 Pamekasan berperan penting dalam mendukung pendidikan berkelanjutan dengan mengintegrasikan nilai-nilai global ke dalam kurikulum, menerapkan metode pembelajaran modern seperti *Project-Based Learning*, serta memperkuat penguasaan bahasa asing. Pemanfaatan teknologi melalui platform digital juga memperluas akses siswa terhadap sumber belajar internasional, mendukung perkembangan keterampilan abad ke-21. Namun, implementasi ini menghadapi berbagai tantangan, seperti kesiapan tenaga pendidik, keterbatasan sarana dan prasarana, serta dukungan orang tua yang masih perlu ditingkatkan. Meskipun demikian, langkah ini tetap menjadi strategi inovatif dalam menciptakan generasi berdaya saing global yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Referensi

- Bauk, M. (2024). Analisis Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi. In *PENSOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.59098/pensos.v2i1.1533>
- Cresswell, J. . (2012). *“Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research.”*
- Haryanto, A. . (2025). *Wawancara Pribadi mengenai Pengoptimalan Teknologi dalam Pembelajaran.*
- Islam, M. P., & Globalisasi, E. (2024). *IMPLEMENTASI*. 7, 11333–11341.
- Juita, D. P., Priya, P., Azwardi, M., & Amra, A. (2024). Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3068–3077. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1243>
- Keislaman, J. (n.d.). *S l a m i k a*. 7, 249–267.
- Kurnia Restu, N., & Muhtar, T. (2022). Creative of Learning Students Elementary Education PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA DI ERA GLOBALISASI. *Journal of Elementary Education*, 05(03), 3.
- Kusuma, S. A., & Karimah, T. (2025). *Pentingnya Wawasan Perspektif Global dalam Menghadapi Tantangan di Era Society 5 . 0 Bagi Calon Pendidik Maupun Pendidik .* 5.
- Mashudi, M. (2021). Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 93–114. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3187>
- Mukhtar. (n.d.). *MTsN 3 Pamekasan siap menjadi Madrasah Digital.* <https://mts3pamekasan.sch.id/category/teknologi/>
- Munte, R. S., Anwar, K., Siregar, I., & Inklusif, P. (2024). *ISU-ISU GLOBAL MULTIKULTURAL DAN INKLUSIF WORLD CLASS EDUCATION (WCE)*. 7, 12896–12904.
- Nisa, A. Z., Stiyowati, E., Maskanah, M., & Nofan, M. (2025). *Urgensi Apersepsi Dalam Mengasah Critical Thinking Siswa SD Bermuatan Profil Pelajar Pancasila.*
- No Title. (n.d.). <https://kemenag.go.id/internasional/siswa-madrasah-di-jatim-raih-medali-internasional-matematik-olimpiade-ccta1h?audio=1>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran

- Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839–8848.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 51–59.
- Putri, E. H. (2020). *STRATEGI MTs N 3 PAMEKASAN DALAM PENINGKATAN CAPACITY BUILDING*. 1(2), 11–27.
- Qomariyah. (2025). *Observasi di Sekolah MTsN 3 Pamekasan*.
- Salsabila, D., Kustati, M., Amelia, R., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2024). *Pendampingan Program Pembelajaran Bahasa Asing Dengan Metode Tutor Sebaya Di MAN 2 Agam*. 4(6), 396–406.
- Sholihah, H. (2018). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Man Yogyakarta Iii. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1), 58. <https://doi.org/10.30659/jspi.v1i1.2425>
- Ulum, N. (2021). Inovasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan. *KABILAH: Journal of Social Community*, 5(2), 70–80. <https://doi.org/10.35127/kbl.v5i2.4332>
- UNESCO. (2021). *Education for Sustainable Development*. <https://en.unesvo.org/themes/education-sustainable-development>
- UNESCO. (2024). *UNESCO and partners advocate education for sustainable development (ESD) in Asia Pacific learning systems*. <https://dataviz.unesco.org/en/articles/unesco-and-partners-advocate-education-sustainable-development-esd-asia-pacific-learning-systems>
- Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan. (2025). *Hasil Wawancara*.
- Yanto, A., Yanto, M., & Kholilah, H. (2024). Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di Era Globalisasi Pendidikan. *Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup*.

